

ABSTRAK

KERJA SAMA INDONESIA-MALAYSIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI MALAYSIA 2020—2022

Oleh

Dwi Agustina Sakti

Malaysia merupakan salah satu tujuan utama PMI sejak lama, dikarenakan kedekatan wilayah dengan Indonesia serta persamaan bahasa dan budaya. Tetapi, hal itu pula lah yang menjadi salah satu penyebab banyaknya PMI ilegal di Malaysia. Keberadaan PMI ilegal di Malaysia telah menjadi hal yang perlu ditangani oleh kedua negara, telah menyebabkan keresahan dan banyak kerugian. Banyak kasus terjadi karena hal itu, seperti eksploitasi pekerja migran sampai perdagangan orang. Upaya kedua negara, dalam bentuk kerja sama yang dilakukan untuk melindungi PMI dan meminimalisir kasus terjadi pun belum menunjukkan hasil signifikan. Bahkan, dalam beberapa tahun terakhir, saat penempatan PMI di Malaysia berkurang, laporan kasus PMI yang terjadi di negara tersebut masih menjadi salah satu yang terbanyak di antara negara lainnya.

Penelitian ini menggunakan teori peran, serta konsep kerja sama internasional dan interdependensi sebagai acuan dalam pembahasannya. Menggunakan data sekunder dengan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan pelaksanaan kerja sama antara Indonesia dan Malaysia dalam perlindungan PMI di Malaysia tahun 2020—2022. Dengan menggunakan studi literatur, yang beberapa sumber datanya adalah laporan resmi BP2MI terkait PMI setiap bulannya, laman resmi kemenaker, serta sumber-sumber terkait lainnya.

Hasil dari analisis penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama Indonesia dan Malaysia dalam perlindungan PMI di Malaysia tahun 2020—2022 masih belum berjalan maksimal. Pelaksanaan kerja sama terbaru yang berfokus pada konsep sistem satu kanal sendiri belum berjalan dengan maksimal, terutama dari pihak Malaysia. Kedua negara masih memerlukan komitmen yang lebih lagi dalam melaksanakan pasal-pasal dari nota kesepahaman.

Kata kunci: Pekerja Migran Indonesia, Kerja Sama Internasional, Perlindungan, Indonesia, Malaysia.

ABSTRACT

INDONESIA-MALAYSIA COOPERATION IN PROTECTING INDONESIAN MIGRANT WORKERS (PMI) IN MALAYSIA, 2020—2022

By

Dwi Agustina Sakti

Malaysia has been one of Indonesian migrant worker's main destinations for a long time. However, this is also one of the reasons for the large number of illegal Indonesian migrant worker's in Malaysia. It has become a matter that needs to be addressed by both countries. Many cases occur because of this, such as the exploitation of migrant workers to human trafficking. The efforts of the two countries, in the form of cooperation carried out to protect Indonesian migrant worker have not shown significant results. Moreover, in 2020-2022, when the placement of Indonesian migrant worker in Malaysia has decreased, the case reports are still one of the most among other countries. This study uses role theory, as well as the concept of international cooperation and interdependence as a reference in its discussion. Using secondary data with a qualitative approach with descriptive analysis to describe the implementation of cooperation between Indonesia and Malaysia in protecting Indonesian migrant worker in Malaysia in 2020—2022. By using a literature study, some of the data sources are BP2MI's official reports regarding PMI every month, the official website of the Ministry of Manpower, and other related sources. The results of the research analysis that has been carried out show that the cooperation between Indonesia and Malaysia in protecting Indonesian Migrant Workers in Malaysia in 2020—2022 is still not running optimally. The two countries still need more commitment in implementing the articles of the memorandum of understanding.

Keywords: *Indonesian Migrant Workers, International Cooperation, Protection, Indonesia, Malaysia.*